

BAB IV

GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Pecinan Semarang

Menurut Joe (1933) pemukiman penduduk etnis Cina mulanya berada di daerah Simongan, yakni sekitar kelenteng Sam Po Kong. Permukiman Cina di Simongan pada tahun 1740 oleh pemerintah Belanda dipindahkan ke pusat kota dengan alasan untuk menghindari kemungkinan meluasnya dampak pemberontakan masyarakat Cina di kota lain. Selain itu yang paling penting adalah pemerintah Belanda dapat mengawasi lebih intensif aktivitas orang-orang Cina di Semarang. Permukiman masyarakat Cina (Pecinan) yang baru terletak di pusat kota, dekat dengan benteng atau pos militer Belanda. Pada awal pemindahannya di pusat kota, Pecinan terletak di sebelah timur sungai Semarang.

Pada perkembangannya setelah permukiman Belanda diperluas ke arah timur (keluar benteng) dan pemerintah Belanda mengubah aliran sungai Semarang 200 meter ke timur, maka pada tahun 1741 Pecinan dipindahkan lagi di sebelah barat sungai. Dengan demikian permukiman orang-orang Belanda dan permukiman masyarakat Cina dipisahkan oleh sungai Semarang (Pratiwo, 2010). Pemindahan lokasi Pecinan di sebelah barat sungai sebenarnya sangat menguntungkan karena menurut *feng shui*, letak permukiman yang dilingkari sungai (posisi “ sabuk kumala”) dipercaya akan membawa berkah kepada para penghuni Pecinan. Pecinan yang baru ini berupa tanah kosong yang ditengahnya terdapat Bale Kambang atau kolam. Pada perkembangannya rumah-rumah penduduk dibangun

menghadap “Bale Kambang” dan membelakangi sungai. “Bale Kambang” mempunyai makna yang baik dalam *feng shui*, karena unsur air akan menangkap *seng chi* (energi positif).

Sebagai kawasan yang dihuni oleh kelompok etnis asing yang cukup dominan jumlahnya, kawasan Pecinan berkembang menjadi kawasan yang multi fungsi, yaitu sebagai kawasan ekonomi atau bisnis, kawasan hunian (sosial) dan kawasan budaya. Sebagai kawasan bisnis ciri yang diperlihatkan adalah aspek fisik bangunan yang menunjang kegiatan bisnis yaitu berupa ruko (rumah toko), warung, gudang dan lain sebagainya, sedangkan aspek yang lain adalah aktivitas bisnis yang berupa transaksi melalui jaringan yang tidak dibatasi oleh etnisitas. Pecinan sebagai kawasan budaya memperlihatkan ciri yang khas yaitu berupa bangunan kelenteng dan kegiatan keagamaan serta tradisi yang sudah berlangsung sangat lama. Di kawasan Pecinan daerah yang paling awal berkembang adalah daerah Pecinan *Lor* (Pecinan Utara) atau *A-long-kee*, yang kemudian dikenal dengan Gang Warung Selanjutnya berkembang daerah Pecinan Kidul (Pecinan Selatan), yang kemudian dikenal sebagai Sebandaran. Daerah Gang Pinggir yang dahulu dikenal sebagai Pecinan *Wetan* (Pecinan Timur) atau *Tang-kee*, juga merupakan daerah yang paling awal berkembang.(Suliyati, 2010)

Kota Semarang memiliki kawasan yang memiliki nilai sejarah dan budaya yang tinggi. Kawasan Pecinan Semarang merupakan salah satu Pusaka Indonesia yang ikut berperan dalam menciptakan identitas Kota Semarang. Kawasan bersejarah ini perlu adanya usaha pelestarian. Keunikan dan keistimewaan Pecinan Semarang nampak dari karakter visual

kawasan yang berbeda dari kawasan pecinan lainnya. Karakter visual nampak pada karakter fisik hasil perpaduan Arsitektur Cina dan Arsitektur Melayu. Perpaduan tersebut nampak dalam tipologi bangunan rumah deret baik rumah toko maupun rumah tinggal.

4.2 Tinjauan Aktivitas dan Ruang pada Koridor

Kawasan Pecinan merupakan kawasan yang mayoritas dihuni oleh penduduk keturunan Cina. Kawasan ini telah menjadi kawasan komersial dan menjadi salah satu CBD di Kota Semarang. Kawasan komersial tidak dapat dipisahkan dengan *activity support* yang mendukung kawasan tersebut tiap harinya. Pada pagi hingga siang hari, kawasan ini cukup padat, terutama di lokasi penelitian, Gang Warung. Terdapat parkir yang menampung kegiatan Pasar Gang Baru, beberapa kantor dan toko grosir kain sehingga sering dilewati truk besar. Sedangkan pada malam hari, hanya beberapa bangunan yang masih beroperasi. Diantaranya Rumah Makan Mie Singapore, Toko Snack dan Rumah Makan Bintang (chinesse food).

4.3. Activity Support malam hari

4.3.1. Pengenalan Kegiatan

Pendukung kegiatan yang terjadi dikoridor ini berupa aktivitas Waroeng Semawis, yang merupakan Wisata Kuliner yang terdapat pada kawasan Pecinan Semarang. Kegiatan wisata kuliner ini biasa dilaksanakan tiap Jumat, Sabtu dan Minggu mulai pukul 18.00 hingga selesai.

Pengelolaan Waroeng Semawis oleh Paguyuban Kopi Semawis, berawal dari keinginan untuk menghidupkan kembali kawasan pecinan, terutama pada Gang Warung, karena dahulu penggal jalan ini cenderung gelap dan

rawan. Kepedulian memungkinkan potensi wisata tersebut berkembang secara optimal dimulai dari tahun 2004 dengan mengadakan *Annual Event* “Pasar Imlek Semawis” setiap tahunnya guna memperingati Imlek hingga saat ini. Sedangkan Wisata Kuliner “Waroeng Semawis” dimulai sejak tahun 2007.

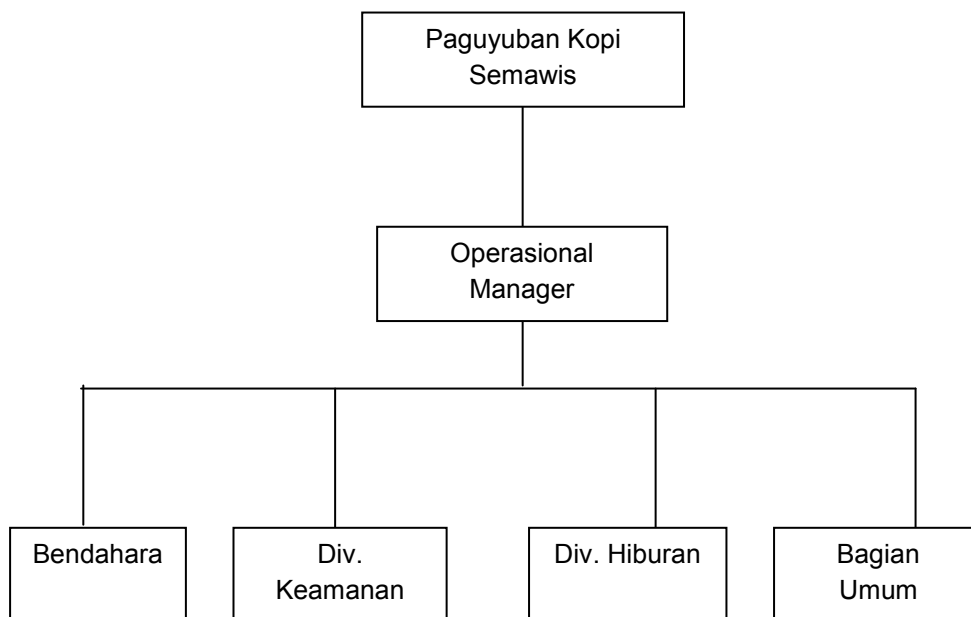


Gambar 4.1 Kemeriahan Pasar Imlek Semawis 2013
Sumber : Dokumentasi pribadi

Data yang diperoleh dari narasumber, banyaknya pengunjung dalam 1 hari bisa mencapai 1000 hingga 1500 orang. Hanya ketika musim penghujan, banyaknya pengunjung yang datang berkisar 100 hingga 200 orang saja.

4.3.2. Struktur Organisasi Pengelolaan Waroeng Semawis

Struktur organisasi pada pengelolaan Waroeng Semawis



Gambar 4.2 Diagram Pengelolaan Waroeng Semawis
Sumber : Narasumber dan Analisa Penyusun

a. Paguyuban Kopi Semawis

Merupakan yayasan sosial yang terbentuk dari masyarakat Tionghoa yang memiliki kepedulian mengenai kebudayaan, pariwisata dan sejarah Pecinan di Kota Semarang. Terdiri dari pengusaha, pengrajin, pecinta batik, dan lainnya.

b. Operasional Manager

Merupakan sekelompok orang sebagai Penanggung jawab di pengelolaan Waroeng Semawis terhadap Pihak Paguyuban dan lingkungan sekitar serta pemerintah kota.

c. Bendahara

Mengatur pemasukan dan pengeluaran serta menyimpan uang pada pengelolaan Waroeng Semawis.

d. Divisi Keamanan

Merupakan pihak yang mengatur keamanan pada saat kegiatan Waroeng Semawis yang bekerja sama dengan Pamong Praja dan Satpol PP dalam sistem buka tutup jalan Gg. Warung

e. Divisi Hiburan

Merupakan pihak yang mengatur keamanan pada saat kegiatan Waroeng Semawis yang bekerja sama dengan Pamong Praja dan Satpol PP dalam sistem buka tutup jalan Gg. Warung

f. Bagian Umum

Merupakan pihak yang mengatur lokasi dengan penataan kios-kios yang ada serta penyediaan listrik, air dan perlengkapan yang mendukung kegiatan Waroeng semawis ini

4.3.3. Fasilitas

Berikut merupakan fasilitas yang terdapat pada kegiatan Waroeng Semawis :

a. Kios Tenda

Kios yang digunakan berukuran 2,5m x 2,5m dengan fasilitas listrik, air yang telah disediakan oleh pihak pengelola. Range harga sewa kios mulai dari Rp 300.000- Rp 600.000 tergantung dari letak kios dari gerbang masuk. Menurut wawancara, Tenda ini menggunakan sistem peminjaman dengan biaya jaminan sebesar Rp 2.000.000



Gambar 4.3 Kios di Semawis 2013
Sumber : Dokumentasi pribadi

1) Tempat Makan Pengunjung

Tempat makan pengunjung dibedakan menjadi 2, yakni :

a) Berada dalam kios



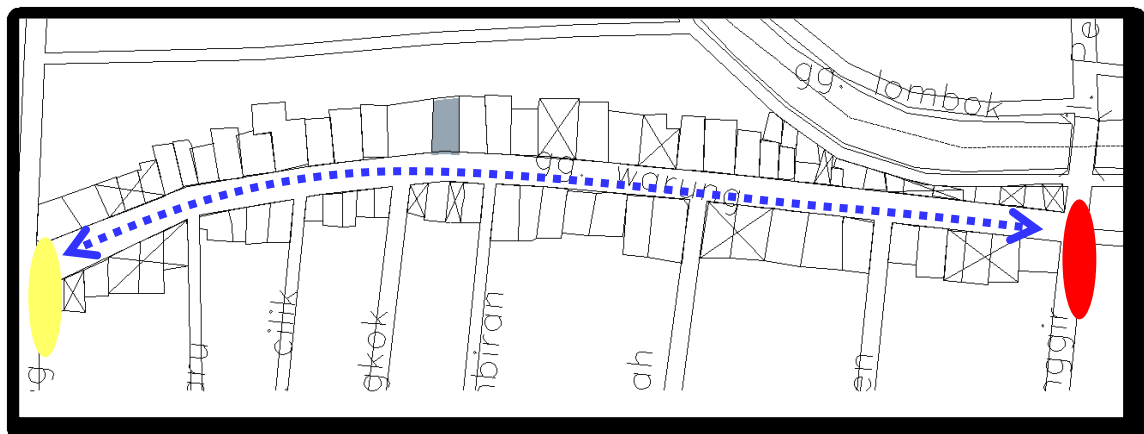
Gambar 4.4 Tempat makan pengunjung dalam kios
Sumber : Dokumentasi Pribadi

b) *Outdoor*






Gambar 4.5 Tempat makan pengunjung *outdoor*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

4.3.4. Sirkulasi Pengunjung



Gambar 4.6 Sirkulasi pengunjung
Sumber : Analisa Pribadi

-  : Gerbang Masuk Jl. Beteng (arah Kranggan)
-  : Sirkulasi pengunjung
-  : Gerbang Masuk Jl. Gg Pinggir (arah Pekojan)

4.3.5. Kendala dan Pemecahannya

Kendala yang dirasakan oleh pihak pengelola adalah :

- a. Cuaca, yakni hujan yang turun dan terdapat tempat makan yang *outdoor*, sehingga pengelola membutuhkan semacam atap semi permanen yang dirasakan dapat mengurangi kendala yang selama ini dirasakan
- b. Kondisi Lingkungan, yakni rob dan banjir yang selalu muncul ketika hujan, akan tetapi pihak pengelola telah memberikan perbaikan gorong-gorong yang sudah berjalan yang diihsarapkan dapat mengurangi banjir dan rob yang muncul.
- c. Warga sekitar, ada yang menyewakan rumahnya sebagai tempat karaoke yang mengatas namakan Waroeng Semawis yang memang telah menyediakan karaoke lagu-lagu mandarin. Tetapi dengan teguran dan 80% mayoritas penduduk lingkungan pecinan memberikan dukungan yang baik bagi terselenggaranya kegiatan Waroeng Semawis ini.

Program Waroeng Semawis ini didukung dengan Pemerintah Kota dalam rangka Revitalisasi Kawasan Pecinan Semarang dan Paguyuban Kopi Semawis, serta mendukung sebagai tujuan wisata pada kawasan pecinan ini. Kontribusi bagi pendapatan daerah masuk pada Dinas Pasar sebagai PKL dan dikoordinir penuh oleh Pengurus Kopi Semawis. Sedangkan perijinan dan legalitas di Kelurahan Kranggan hanya nampak pada kebutuhan kebersihan dan tenaga keamanan setempat.



Gambar 4.7 Suasana gang warung saat siang hari
Dokumentasi pribadi, 2013



Gambar 4.8 Suasana gang warung saat siang hari *weekend*
Dokumentasi pribadi, 2013



Gambar 4.11 Suasana saat Waroeng Semawis
Dokumentasi pribadi, 2013



Gambar 4.12 Suasana saat Waroeng Semawis hujan
Dokumentasi pribadi, 2013

4.3.6. Jenis kegiatan bazaar Waroeng Semawis

Berikut merupakan beberapa kegiatan yang ada di Bazaar Malam Waroeng semawis (tentatif karena setiap bulan berganti tergantung dengan kondisi penyewa stand) :

No	Jenis Aktivitas	Nama Tempat	Gambar	Keterangan
1	Penyedia barang	Toko giok, cincin, aksesoris, baju		<p>Terbuka tanpa tenda</p> <p>Dimensi 5mx 2,5m</p> <p>Menggunakan tata cahaya : <i>Accent Lighting</i></p> <p>Yakni menonjolkan beberapa barang dagangan menggunakan lampu berwarna putih</p>
2	Penyedia jasa	Nail Art		<p>Terbuka tanpa tenda</p> <p>3mx2m</p> <p>Menggunakan tata cahaya : <i>Local Lighting</i></p> <p>Yakni menggunakan penerangan sebagai penerang pada saat melukis di kuku menggunakan lampu berwarna putih</p>

3	Penyedia jasa	Ramal Supra Natural		<p>Tenda besi, tertutup</p> <p>2,5mx2,5m</p> <p>Menggunakan tata cahaya : <i>Ambient Lighting</i></p> <p>Yakni, cahaya digunakan untuk menerangi seluruh tenda menggunakan lampu berwarna putih</p>
4	Penyedia Makanan dan minuman	Teh Gopek		<p>Tenda besi, terbuka</p> <p>2mx2m</p> <p>Menggunakan tata cahaya : <i>Ambient Lighting</i></p> <p>Yakni, cahaya digunakan untuk menerangi seluruh tenda menggunakan lampu berwarna putih</p>
5	Penyedia barang	Kios Tas		<p>Tenda besi, terbuka</p> <p>2,5mx2,5m</p> <p>Menggunakan tata cahaya : <i>Ambient Lighting</i></p> <p>Yakni, cahaya digunakan untuk menerangi seluruh tenda menggunakan lampu berwarna putih</p>

6	Penyedia Makanan dan minuman	Mie Singapore		<p>Tenda besi, terbuka 2,5mx2,5m</p> <p>Menggunakan tata cahaya : <i>Ambient dan Accent Lighting</i></p> <p>Yakni, cahaya digunakan untuk menerangi seluruh tenda dan diberikan penerangan pada etalase menggunakan lampu berwarna putih</p>
7	Penyedia Makanan dan minuman	Nasi Campur Jakarta		<p>Tenda besi, terbuka 2,5mx2,5m</p> <p>Menggunakan tata cahaya : <i>Ambient Lighting</i></p> <p>Yakni, cahaya digunakan untuk menerangi seluruh tenda menggunakan lampu berwarna putih</p>

8	Lainnya	Visit Jawa Tengah		<p>Tenda besi, terbuka</p> <p>2,5mx2,5m</p> <p>Menggunakan tata cahaya : <i>Ambient Lighting</i></p> <p>Yakni, cahaya digunakan untuk menerangi seluruh tenda menggunakan lampu berwarna putih</p>
9	Penyedia jasa	Big TV (saluran TV kabel)		<p>Mobil Terbuka</p> <p>Menggunakan tata cahaya : <i>Accent Lighting</i></p> <p>Yakni digunakan hanya untuk menerangi layar televisi.</p>

10	Penyedia Makanan dan minuman	Lumpia Unyil		<p>Tenda besi, terbuka 2,5mx2,5m</p> <p>Menggunakan tata cahaya : <i>Ambient dan Local Lighting</i></p> <p>Yakni, cahaya digunakan untuk menerangi seluruh tenda dan menerangi pada saat memasak, menggunakan lampu berwarna putih</p>
11	Penyedia Makanan dan minuman	My Chatto Chocolate		<p>Tenda besi, terbuka 2,5mx2,5m</p> <p>Menggunakan tata cahaya : <i>Ambient Lighting</i></p> <p>Yakni, cahaya digunakan untuk menerangi seluruh tenda menggunakan lampu berwarna putih</p>




12	Penyedia Makanan dan minuman	Mixcucu		<p>Tenda besi, terbuka</p> <p>2,5mx2,5m</p> <p>Menggunakan tata cahaya : <i>Ambient dan accent Lighting</i></p> <p>Yakni, cahaya digunakan untuk menerangi seluruh tenda dan penerangan pada nama toko menggunakan lampu berwarna putih</p>
13	Penyedia Makanan dan minuman	Moochi		<p>Tenda besi, terbuka</p> <p>2,5mx2,5m</p> <p>Menggunakan tata cahaya : <i>Ambient dan Accent Lighting</i></p> <p>Yakni, cahaya digunakan untuk menerangi seluruh tenda dan menerangi khusus daftar harga menggunakan lampu berwarna putih</p>

14	Penyedia Makanan dan Minuman	Pukis		<p>Tenda besi, terbuka 2,5mx2,5m</p> <p>Menggunakan tata cahaya : <i>Ambient Lighting</i></p> <p>Yakni, cahaya digunakan untuk menerangi seluruh tenda menggunakan lampu berwarna putih</p>
15	Penyedia Jasa	Karaoke		<p>Tenda besi, terbuka 2,5mx2,5m</p> <p>Menggunakan tata cahaya : <i>Ambient Lighting</i></p> <p>Yakni, cahaya digunakan untuk menerangi seluruh tenda menggunakan lampu berwarna putih</p>

16	Penyedia Makanan dan Minuman	Mie Cool		<p>Tenda besi, terbuka 2,5mx2,5m</p> <p>Menggunakan tata cahaya : <i>Ambient dan localt Lighting</i></p> <p>Yakni, cahaya digunakan untuk menerangi seluruh tenda dan tepat diatas untuk meracik minuman menggunakan lampu berwarna putih</p>
17	Penyedia Jasa	Karaoke		<p>Tenda besi, terbuka 2,5mx2,5m</p> <p>Menggunakan tata cahaya : <i>Ambient Lighting</i></p> <p>Yakni, cahaya digunakan untuk menerangi seluruh tenda menggunakan lampu berwarna putih</p>
18	Fasilitas	Tempat Makan		<p>Terbuka kapasitas 6 meja makan</p> <p>Penerangan hanya berasal dari lampu jalan dan cahaya dari kios yang berada disebaliknya.</p>

19	Penyedia Makanan dan Minuman	Mie Singapore		<p>Bangunan Rumah</p> <p>Menggunakan tata cahaya : <i>Accent Lighting</i></p> <p>Yakni, cahaya digunakan untuk menerangi salah satu sudut rumah menggunakan lampu berwarna kuning</p>
20	Penyedia Makanan dan Minuman	Pisang Plenet		<p>Tenda besi, terbuka</p> <p>2,5mx2,5m</p> <p>Menggunakan tata cahaya : <i>Local dan Accent Lighting</i></p> <p>Yakni, cahaya digunakan untuk menerangi nama toko dan penerangan tempat meracik makanan menggunakan lampu berwarna putih</p>

21	Penyedia Makanan dan Minuman	Soto Ayam		<p>Tenda besi, terbuka 2,5mx2,5m dan 1x2 tambahan tempat makan</p> <p>Menggunakan tata cahaya : <i>Ambient Lighting</i></p> <p>Yakni, cahaya digunakan untuk menerangi seluruh tenda menggunakan lampu berwarna putih</p>
22	Penyedia Jasa	Nail Art		<p>Tenda besi, terbuka 2,5mx2,5m</p> <p>Menggunakan tata cahaya : <i>Local Lighting</i></p> <p>Yakni menggunakan penerangan sebagai penerang pada saat melukis di kuku menggunakan lampu berwarna putih</p>
23	Penyedia Makanan dan Minuman	Nasi Hainan		<p>Tenda besi, terbuka 2,5mx2,5m</p> <p>Menggunakan tata cahaya : <i>Ambient Lighting</i></p> <p>Yakni, cahaya digunakan untuk menerangi seluruh tenda</p>

				menggunakan lampu berwarna putih
24	Penyedia Barang	VCD, DVD		<p>Tenda besi, terbuka</p> <p>2,5mx2,5m</p> <p>Menggunakan tata cahaya : <i>Ambient Lighting</i></p> <p>Yakni, cahaya digunakan untuk menerangi seluruh tenda menggunakan lampu berwarna putih</p>
25	Fasilitas	Tempat Makan		<p>Terbuka kapasitas 6 meja</p> <p>Penerangan hanya berasal dari lampu jalan dan cahaya dari kios yang berada diseberrangnya.</p>
26	Penyedia Jasa	Karaoke		<p>Tenda besi, terbuka</p> <p>2,5mx2,5m</p> <p>Menggunakan tata cahaya : <i>Ambient Lighting</i></p> <p>Yakni, cahaya digunakan untuk menerangi seluruh tenda menggunakan lampu berwarna putih</p>

27	Fasilitas	Tempat Makan		<p>Terbuka kapasitas 5 meja</p> <p>Penerangan hanya berasal dari lampu jalan dan cahaya dari kios yang berada di seberangnya</p>
28	Penyedia Makanan dan Minuman	Minuman Energi		<p>Stand 1mx0,6m</p> <p>Menggunakan tata cahaya : <i>Local Lighting</i></p> <p>Yakni, cahaya digunakan untuk menerangi tempat meracik minuman menggunakan lampu berwarna putih</p>
29	Penyedia Makanan dan Minuman	Seafood		<p>Tenda besi, terbuka 2,5mx2,5m + tempat makan kapasitas 3 meja</p> <p>Menggunakan tata cahaya : <i>Ambient Lighting</i></p> <p>Yakni, cahaya digunakan untuk menerangi seluruh bagian tenda, menggunakan lampu berwarna putih</p>

30	Penyedia Makanan dan Minuman	RM Cahaya		<p>Bangunan</p> <p>Menggunakan tata cahaya : <i>Accent Lighting</i></p> <p>Yakni, cahaya digunakan sebagai neon box nama toko, dan penerangan berasal dari dalam ruangan dan pantulan dari cahaya di kios sekitarnya</p>
31	Fasilitas	Tempat Makan		<p>Terbuka kapasitas 3 meja</p> <p>Penerangan hanya berasal dari lampu jalan dan cahaya dari kios yang berada di seberangnya</p>

32	Penyedia Makanan dan Minuman	Es Puter Cong Lik		<p>Gerobak dan tempat makan</p> <p>Menggunakan tata cahaya : <i>Ambient Lighting</i></p> <p>Yakni, cahaya digunakan untuk menerangi seluruh bagian tenda, menggunakan lampu berwarna putih</p>
33	Penyedia Barang	Baju dan Kaos oleh-oleh Semarang		<p>Tenda besi, terbuka</p> <p>2,5mx2,5m</p> <p>Menggunakan tata cahaya : <i>Ambient Lighting</i></p> <p>Yakni, cahaya digunakan untuk menerangi seluruh bagian tenda, menggunakan lampu berwarna putih</p>

34	Penyedia Barang	Wallsticker		<p>Tenda besi, terbuka</p> <p>2,5mx2,5m</p> <p>Menggunakan tata cahaya : <i>Ambient Lighting</i></p> <p>Yakni, cahaya digunakan untuk menerangi seluruh bagian tenda, menggunakan lampu berwarna putih</p>
----	-----------------	-------------	---	--

Sumber : Penulis, 2014